

**PENERAPAN *JIT PRODUCTION SYSTEM* UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES PRODUKSI
PADA PT. ERATEX DJAYA. Ltd. Tbk**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

DINDRAYA SETIA BUSTA

No. Pokok : 049711477 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

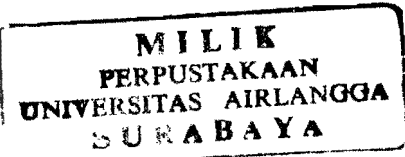
SKRIPSI

**PENERAPAN *JIT PRODUCTION* SYSTEM UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI PROSES PRODUKSI
PADA PT. ERATEX Ltd. Tbk**

DIAJUKAN OLEH:

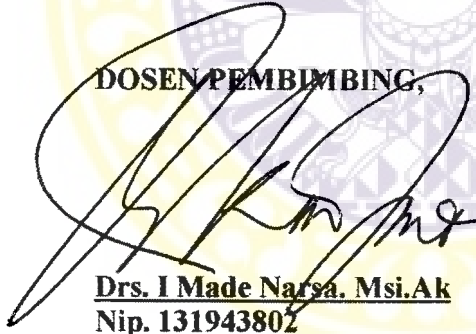
DINDRAYA SETIA BUSTA

No. Pokok: 049711477 E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

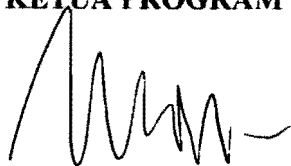
DOSEN PEMBIMBING,

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over a faint circular watermark of the Universitas Airlangga logo.

Drs. I Made Narsa. Msi.Ak
Nip. 131943802

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a trailing line.

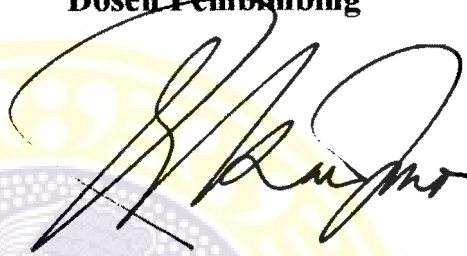
Drs. M. Suyunus, MAFIS., Ak
Nip. 131287542

TANGGAL.....18-6-03

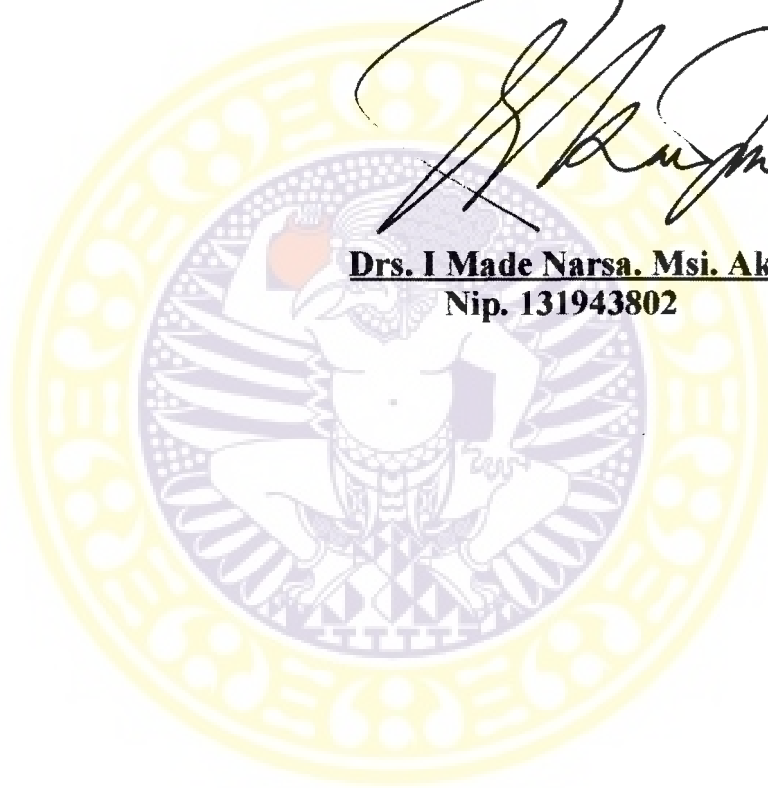
Surabaya,.....23 - 4 - 2023.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. I Made Narsa. Msi. Ak
Nip. 131943802



ABSTRAKSI

PT. ERATEX DJAYA Ltd. Tbk. atau Eratex berusaha untuk mempertahankan eksistensinya di pasar luar negeri dengan melaksanakan produksi yang berfokus pada kualitas, efisiensi, dan pengiriman tepat waktu. Proses produksi Eratex saat ini masih mengalami *inefficiency* waktu produksi dalam menyelesaikan pesanan. *Non value-added time* yang terdapat di dalam proses produksi adalah sebesar 63% dari *throughput time*. Permasalahan yang harus segera dipecahkan oleh perusahaan adalah bagaimana mengurangi *non value-added time* agar proses produksi berjalan dengan efisien dan memberikan informasi kepada manajemen mengenai dampak berkurangnya *non value-added time* terhadap efisiensi perusahaan.

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang di hadapi Eratex, penelitian ini menawarkan suatu sistem produksi yang dinamakan *JIT production system*. Rekonstruksi aplikasi *JIT production system* ditujukan pada komponen-komponen *non value-added activities*, berorientasi pada pengurangan *non value-added time* di dalam *throughput time*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bersifat eksploratif dan deskriptif. Beberapa data yang dipergunakan adalah data mengenai proses produksi, data upah dan jam kerja langsung, *Spinning Manufacturing expenses*, dan data mengenai waktu produksi. Sedangkan tahap-tahap analisisnya adalah analisis sistem produksi yang saat ini digunakan perusahaan, analisis penerapan *JIT production system*, dan analisis efisiensi proses produksi.

Hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bahwa setelah penerapan *JIT production system*, *MCE* akan meningkat dari 0,37 menjadi 0,54 atau terjadi peningkatan efisiensi 17%. Peningkatan efisiensi proses produksi ini ditandai dengan terjadinya penghematan waktu produksi yaitu selama 201,6 jam. Keuntungan yang di dapat perusahaan dari penghematan waktu produksi adalah turunya biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 82.989.000,00, di karenakan terhapusnya jam kerja lembur. Kemudian biaya beban listrik juga mengalami penurunan sejumlah penghematan waktu produksi dikalikan tarif listrik perjam-nya, atau sebesar Rp 126.867.000,00.

Kata kunci: *MCE (Manufacturing Cycle Efficiency)*, *throughput time*, *JIT production system*, efisiensi, *non value-added time*.